

ABSTRAK

LAURENCIA SITUMORANG, NIM:108313175 “Meningkatkan kreativitas berbahasa Inggris siswa dengan menggunakan pembelajaran active learning di kelas VA SD Negeri 060804 Medan Area Tahun Ajaran 2011/2012”. skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.

Masalah dalam penelitian ini adalah Rendahnya kreativitas siswa dalam berbahasa Inggris, Kurang efektifnya penggunaan media dan metode yang digunakan, kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas berbahasa Inggris siswa dengan menggunakan pembelajaran active learning pada materi conversation di kelas V di SD Negeri 060804 Medan Area Tahun Ajaran 2011/2012.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA di SD Negeri 060804 Medan Area. Penentuan subjek ini diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan saran dari kepala Sekolah. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus dilakukan dengan 2 x pertemuan dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Banyak siswa yang diteliti yaitu 29 orang. Pada pertemuan 1 siklus I terdapat 8 orang yang kurang kreatif (27,5%), yang termasuk cukup kreatif sebanyak 16 orang (55,1%), kemudian siswa yang termasuk kreatif ada sebanyak 5 orang (17,2%). Kemudian pada pertemuan 2 siklus I siswa yang kurang kreatif menjadi 4 orang (13,7%), sedangkan siswa yang cukup kreatif menjadi 15 orang (51,7%), pada siswa yang kreatif meningkat menjadi 10 orang (34,4%). Pada pertemuan 1 siklus II tidak ada siswa yang kurang kreatif, sedangkan yang termasuk cukup kreatif sebanyak 9 orang (31,0%), kemudian siswa yang termasuk kreatif ada sebanyak 12 orang (41,3%), sedangkan siswa yang sangat kreatif sebanyak 8 orang (27,5%). Kemudian pada pertemuan 2 siklus II siswa yang kurang kreatif tidak ada, sedangkan siswa yang cukup kreatif menjadi 2 orang (6,89%), pada siswa yang kreatif meningkat menjadi 7 orang (24,1%), kemudian siswa yang sangat kreatif meningkat menjadi 20 orang (68,9%).

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan kreativitas secara klasikal sebesar 34,5% yang berarti secara klasikal belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Selanjutnya, dari hasil pembelajaran pada siklus II sebagai bentuk perbaikan dari siklus I diperoleh tingkat ketuntasan kreativitas siswa secara klasikal sebesar 82,7% yang berarti telah mencapai keberhasilan atau dengan kata lain setelah siklus II siswa secara klasikal sudah mencapai ketuntasan tingkat kreativitas siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran active learning dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada materi conversation di SD Negeri 060804 Medan Area Tahun Ajaran 2011/2012. Guru hendaknya menggunakan pembelajaran active learning dalam meningkatkan kreativitas berbahasa Inggris siswa.